

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

Bab ini berisi kesimpulan & saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengacu pada bab I serta hasil analisis pada bab IV. Sesuai dengan rumusan masalah pada bab I, peneliti menyimpulkan beberapa hal dalam bab ini sehubungan dengan permasalahan yang dibahas pada skripsi yang berjudul “Lingkaran Bolivarian: Analisis Gerakan Sosial Baru di Venezuela Tahun 2001-2003”. *Pertama*, bagaimana latar belakang pembentukan Lingkaran Bolivarian? *Kedua*, bagaimana upaya yang dilakukan Lingkaran Bolivarian dalam menentang neoliberalisme di Venezuela tahun 2001-2003? *Ketiga*, bagaimana perkembangan Lingkaran Bolivarian dalam menentang neoliberalisme di Venezuela tahun 2001-2003? *Keempat*, bagaimana dampak yang diciptakan Lingkaran Bolivarian dalam menentang neoliberalisme di Venezuela tahun 2001-2003? Berbagai kesimpulan diutarakan oleh peneliti di bawah ini.

5.1 Kesimpulan

Pertama, lahirnya Lingkaran Bolivarian di Venezuela dilatar belakangi oleh beberapa faktor, yaitu 1) praktek neoliberalisme yang menghinggapi Venezuela sejak tahun 1970-an, kebijakan neoliberal sejak saat itu tidak membawa kesejahteraan kepada masyarakat yang ada hanyalah kemiskinan sehingga membuat perlawanannya muncul melalui Lingkaran Bolivarian 2) di Venezuela sendiri tidak ada gerakan sosial yang besar dan terorganisir, gerakannya relatif kecil serta terpecah-pecah ke dalam berbagai

kepentingan politik dan ekonomi, sehingga muncullah Lingkaran Bolivarian sebagai organisasi terbesar yang pernah ada di Venezuela 3) naiknya Chavez menjadi presiden mendorong rakyat untuk membuat konstitusi baru dimana konstitusi tersebut berisi seluruh pasal yang merupakan ide-ide serta aspirasi masyarakat langsung, oleh karena itu mereka perlu mendiskusikannya melalui Lingkaran Bolivarian 4) rencana kudeta yang akan dilakukan pihak oposisi terhadap Chavez memaksa rakyat untuk segera membentuk sebuah organisasi yang berusaha mempertahankan Chavez dengan Konstitusi Bolivariannya, karena tanpa keduanya semua rencana rakyat untuk memperbaiki kehidupannya akan sulit terlaksana melalui *Plan Bolivar* 2000, lalu muncullah Lingkaran Bolivarian pada tahun 2001,

Kedua, beberapa upaya yang dilakukan Lingkaran Bolivarian dalam menentang neoliberalisme adalah 1) menjaring keanggotaan yang garis besarnya berasal dari basis sosial yang luas, tidak terbagi-bagi, melintasi kategori-kategori sosial ihwal gender, pendidikan, okupasi atau kelas, sehingga Lingkaran Bolivarian bersifat plural dan menyatukan semua kalangan rakyat yang membuat gerakan ini semakin kuat 2) organ Lingkaran Bolivarian di berbagai sektor tersebut berusaha menghilangkan pengaruh dan berbagai kebijakan kelas kapitalis sebelumnya, serta meningkatkan partisipasi rakyat. Partisipasi lingkaran ini dalam ilmu politik disebut dengan istilah “demokrasi partisipatoris”, sebuah bentuk demokrasi yang melibatkan rakyat dalam berbagai kebijakan yang akan diambil pemerintah. Partisipasi tersebut biasanya diwujudkan dalam bentuk yang berbeda-beda, misalnya dengan

memperbaiki infrastruktur lingkungan, promosi kegiatan-kegiatan kultural atau berpartisipasi dalam program-program berskala nasional 3) dilakukannya nasionalisasi berbagai perusahaan minyak di Venezuela, karena dengan nasionalisasi tersebut rakyat dapat menganggarkan berbagai keuntungan yang didapatkan sektor minyak untuk dialirkan ke berbagai program Lingkaran Bolivarian, dengan kata lain penguasaan minyak adalah dasar kekuatan dari Lingkaran Bolivarian dan bahkan semua pihak yang menginginkan kekuasaan di Venezuela 4) merancang berbagai program dalam menentang neoliberalisme, biasanya diwujudkan dalam berbagai misi. Di bidang pendidikan misalnya, ada *Mission Robinson* bagi pemberantasan buta huruf, lalu ada *Mission Ribas and Sucre* bagi pembangunan sekolah dan beasiswa. Di bidang kesehatan, dikenal dengan *Mission Barrio Adentro* bagi pembangunan pusat-pusat kesehatan. Program-program kerakyatan yang dibuat organ-organ Lingkaran Bolivarian inilah yang memberikan jalan keluar bagi persoalan rakyat miskin, namun menjadi ancaman bagi kaum pemodal atau pro-kapitalis.

Ketiga, perkembangan Lingkaran Bolivarian sendiri dalam menentang neoliberalisme di Venezuela dapat dilihat dari berbagai sisi, misalnya 1) meningkatnya program-program komunitas lokal dan mulai menggarap isu-isu besar, bahkan mendunia karena karakteristik Lingkaran Bolivarian sebagai gerakan sosial baru adalah isu-isu kemanusiannya melintasi batas-batas bangsa dan masyarakat 2) jumlah anggota Lingkaran Bolivarian selalu bertambah tiap tahunnya. Pada tahun 2003, sekitar 2,2 juta orang secara

formal tercatat sebagai anggota Lingkaran Bolivarian. Lingkaran ini menjadi sebuah organisasi paling besar sepanjang sejarah Venezuela, bahkan melebihi kepopuleran kaum Chavitas, kelompok baret merah pendukung presiden Chavez 3) kecenderungan Lingkaran Bolivarian dalam partisipasinya di bidang politik semakin berkurang, setelah kudeta tahun 2002 dapat digagalkan, gerakan ini memfokuskan kegiatannya di sektor-sektor lain seperti pendidikan dan kesehatan 4) lebih dari 200.000 Lingkaran tidak berfungsi aktif dalam komunitas mereka karena kurangnya bantuan dan bimbingan, banyak dari anggota lingkaran Bolivarian yang melakukan kegiatannya di luar institusi 5) pada tahun 2003 Lingkaran Bolivarian membangun struktur organisasinya menjadi lebih kompleks dengan bertransformasi menjadi *Bolivarian Houses*. Diharapkan dengan perubahan tersebut, konsolidasi di setiap lingkaran semakin baik karena selama tahun 2001 sampai tahun 2003 koordinasi nasional Lingkaran Bolivarian masih berantakan.

Keempat, dampak yang diciptakan oleh Lingkaran Bolivarian dalam penentangannya terhadap neoliberalisme di Venezuela tahun 2001-2003 meliputi beberapa sektor, yaitu 1) meningkatnya tingkat kepuasan rakyat dengan demokrasi di Venezuela, dikemukakan Lebowitz tingkat kepuasan mencapai 57% dan merupakan tingkat kepuasan yang paling tinggi 2) pengelolaan perusahaan minyak akhirnya diserahkan kepada rakyat dan dijalankan oleh kaum buruh, hal ini terjadi setelah usulan rakyat untuk menasionalisasi PDSVA diwujudkan pemerintah 3) adanya kenaikan upah

buruh, pekerja domestik dan pembantu rumah tangga dari pajak perusahaan dan penjualan minyak serta pabrik dilarang mem-PHK para pekerja 4) diterapkannya sistem manajemen koperasi di pabrik dan tempat-tempat kerja lainnya melalui partai UNT, partai persatuan buruh anti-neoliberalisme yang merupakan bagian gerakan Lingkaran Bolivarian, serta meningkatnya jumlah koperasi dari 1.900 koperasi pada tahun 2001 menjadi 10.000 koperasi menjelang tahun 2003 5) Lingkaran Bolivarian telah mendistribusi jutaan hektar tanah yang tidak digunakan untuk lahan pertanian bagi rakyat tak bertanah melalui *Plan Samora* dan menciptakan *Ley de Tierras* (Undang-Undang Tanah) 6) berhasilnya dibangun sistem kesehatan yang gratis melalui pendirian berbagai rumah sakit bagi rakyat miskin, akses air bersih yang sehat, serta didatangkannya dokter-dokter ahli dari luar negeri 7) didirikannya 3000 sekolah yang baru dan sistem pendidikan pun menjadi gratis melalui *Mission Robinson* 8) rakyat Venezuela kini mempunyai hak-hak konstitusi seperti orang Aborigin yang memiliki hak terhadap habitatnya yang murni serta memastikan bahwa hak-hak kultural harus dihormati dan juga melindungi tanah-tanah komunitas adat 9) ditegaskannya perlindungan perempuan dari diskriminasi seksual, ras, politis, usia, agama dan kecacatan tubuh serta menurunnya jumlah tingkat kematian bayi setelah adanya pemberian gratis nutrisi yang baik 10) ide-ide Lingkaran Bolivarian telah mempengaruhi banyak gerakan di berbagai negara yang mencari jalan alternatif dari krisis neoliberalisme, bahkan struktur dan kontak-kontak Lingkaran Bolivarian telah menyebar di luar negeri.

5.2 Saran

Penulisan mengenai Lingkaran Bolivarian ini diharapkan peneliti dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembacanya. Mengingat penulisan sejarah Amerika Latin yang masih sedikit dibandingkan penulisan sejarah di kawasan lainnya, seperti Eropa serta buku-buku yang membahas permasalahan anti-neoliberalisme selama ini selalu ditutupi oleh kalangan neolib, maka penulisan ini diharapkan menambah khazanah pengetahuan serta sumber yang ilmiah mengenai gerakan sosial khususnya di Amerika Latin. Pembaca dapat menggunakan penulisan ini sebagai sumber yang relevan dalam permasalahan lebih lanjut mengenai gerakan sosial baru secara umum maupun Lingkaran Bolivarian secara khusus.

Penulisan ini pun bisa dikaitkan dengan materi pembelajaran di SMA melalui standar kompetensi kelas XII IPA “menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesudah perang dunia II”. Materi dalam standar kompetensi tersebut memang tidak membahas gerakan sosial secara khusus, namun melalui pembelajaran konstruktivistik yang berusaha menghubungkan antara fenomena sejarah masa lalu dikaitkan dengan peristiwa masa kini, maka perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setelah perang dunia II yang dikomersialisasikan oleh negara-negara kapitalis menjadi latar belakang perlawanan rakyat terhadap bentuk-bentuk neoliberalisme. Perlawanan terhadap neoliberalisme tersebut yang akhirnya melatar belakangi terbentuknya Lingkaran Bolivarian di masa kini, dengan salah satu upayanya memperbaiki pendidikan dan perekonomian di Venezuela.